

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN ORANG TUA TERHADAP KEJADIAN DEMAM TIFOID PADA ANAK DI RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH BANTUL YOGYAKARTA

Mahrunnisa,I.F.¹, Agustiningtyas, I.²

¹Mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Islam

²Departemen Mikrobiologi Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia

Inannamifmr@gmail.com

INTISARI

Latar belakang : Demam tifoid merupakan penyakit yang disebabkan oleh *Salmonella typhi* yang dapat ditularkan secara *fecal-oral*. Penting bagi masyarakat khususnya orangtua mengetahui penyakit demam tifoid, penyebab, gejala dan pencegahan demam tifoid. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan orangtua terhadap kejadian demam tifoid pada anak di RS PKU Muhammadiyah Bantul.

Metode : Penelitian ini menggunakan desain retrospektif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsekutif. Orang tua yang anaknya didiagnosis suspek demam tifoid berdasarkan diagnosis klinis kemudian menandatangani *informed consent* masuk ke dalam kriteria inklusi. Data dianalisis menggunakan analisa statistik *chi square* dengan alternatif *fischer exact test*.

Hasil : Dari 30 responden sebanyak 27 orang (90%) memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi dan 3 orang (10%) memiliki tingkat pengetahuan yang rendah. Hasil analisa data melihat uji fisher exact dan didapatkan hasil $p=0,501$.

Simpulan : Faktor yang mempengaruhi kejadian demam tifoid tidak hanya tingkat pengetahuan, melainkan hubungan antara orang tua-anak dan kebiasaan anak itu sendiri terkait higienitas. Sehingga perlu dilakukan edukasi terkait hal tersebut.

Kata kunci: Demam tifoid, pengetahuan orang tua, kebiasaan anak, PKU Muhammadiyah Bantul, Yogyakarta.

Mahrunnisa, I.F.¹, Agustiningtyas, I.²

¹Medical Student Faculty of Medicine Islamic University of Indonesia

²Departement Microbiology Faculty of Medicine Islamic University of Indonesia

Inannamifmr@gmail.com

ABSTRACT

Background: Typhoid fever is a disease caused by *Salmonella typhi* which can be transmitted fecally orally. It is important for people, especially parents, to know typhoid fever, the causes, symptoms and mediation of typhoid fever. This study aims to determine the relationship of parental knowledge to the incidence of typhoid fever in children in PKU Muhammadiyah Hospital, Bantul.

Method: Method of this study is retrospective design. The sampling technique used in this study was consecutive. Parents whose children were diagnosed with suspected typhoid fever based on a clinical diagnosis then signed informed consent into the inclusion criteria. Data were analyzed using chi square statistical analysis with alternative physical exact tests.

Results: Of the 30 respondents as many as 27 people (90%) had a high level of knowledge and 3 people (10%) had a low level of knowledge. The results of data analysis looked at the fisher exact test and the results obtained $p = 0.501$.

Conclusion: The factors that influence the incidence of typhoid fever are not only the level of knowledge, but the relationship between parent-child and the child's own habits regarding hygiene. So education needs to be related to this.

Keywords: Typhoid fever, parents' knowledge, habits of children, PKU Muhammadiyah Bantul, Yogyakarta.